

## **AKUNTANSI KOMPARATIF**

Konsep dari akuntansi komparatif atau akuntansi internasional mengarahkan akuntansi internasional kepada studi dan pemahaman atas perbedaan-perbedaan nasional di dalam akuntansi. Hal ini meliputi :

1. Kesadaran akan adanya keragaman internasional di dalam akuntansi perusahaan dan praktik-praktik pelaporan.
2. Pemahaman akan prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi dari masing-masing negara.
3. Kemampuan untuk menilai dampak dari beragamnya praktik-praktik akuntansi pada pelaporan keuangan.

### **Pengertian Akuntansi Komparatif**

Akuntansi komparatif adalah akuntansi untuk transaksi internasional, perbandingan prinsip akuntansi antar negara yang berbeda dan harmonisasi berbagai standar akuntansi dalam bidang kewenangan pajak, auditing, dan bidang akuntansi lainnya.

### **Perbedaan Di Dalam Praktik Akuntansi**

Praktik akuntansi berbeda dengan standar akuntansi yang ditentukan. Standar akuntansi merupakan hasil dari penetapan standar, meskipun pada praktiknya berbeda dengan yang telah ditentukan oleh standar. Perbedaan ini disebabkan antara lain oleh:

1. Hukuman atas ketidakpatuhan terhadap ketentuan akuntansi resmi, pada kebanyakan negara cenderung lemah dan tidak efektif.
2. Perusahaan secara sukarela boleh melaporkan informasi akuntansi lebih banyak daripada yang diharuskan.

3. Beberapa negara memperbolehkan perusahaan untuk mengabaikan standar akuntansi jika dengan melakukannya maka operasi dan posisi keuangan perusahaan akan tersajikan secara lebih baik.
4. Di beberapa negara standar akuntansi hanya berlaku untuk laporan keuangan perusahaan itu sendiri, bukan untuk laporan konsolidasi.

### **Klasifikasi Akuntansi**

1. Akuntansi Anglo-American

Akuntansi Anglo-American dapat ditemukan di negara-negara di mana Inggris mempunyai pengaruh kolonial yang kuat. Negara-negara ini cenderung untuk memenuhi kebutuhan investor dan relatif kurang konservatif serta lebih transparan daripada negara-negara Latin dan Jerman. Misalnya: Amerika Serikat, Kanada, Australia, Hongkong, India, Irlandia, Kenya, Selandia Baru, Nigeria, Singapura, Afrika Selatan, dan Malaysia.

2. Akuntansi Latin

Akuntansi Latin cenderung relatif lebih konservatif dan sekretif dibandingkan dengan negara Anglo-American.

Misalnya: Brasil, Chili, Kolombia, Meksiko, Peru dan Uruguay.

3. Akuntansi Asia

Negara-negara di Asia mempunyai kultur yang cukup berbeda dengan kelompok Anglo-American, Nordic, Germanic, dan Latin. Akuntansi di Asia relatif konservatif dan sekretif dibandingkan dengan negara-negara Anglo-American.

Misalnya: Indonesia; India, Pakistan, Hong Kong, Jepang, Malaysia, dan Philipina

4. Akuntansi Nordic

Akuntansi di negara-negara Nordic dalam hal-hal tertentu mirip dengan negara-negara Anglo-American, tetapi terdapat beberapa pengaruh penting Jerman, khususnya mengenai perpajakan. Akuntansi Nordic menjadi kurang konservatif dan lebih transparan daripada di Jerman dan beberapa negara Latin, tetapi tidak sebanyak di kelompok negara-negara Anglo American. Misalnv: Belanda. Denmark. Swedia. Finlandia. dan Norwegia.

#### 5. Akuntansi Germanic

Kelompok negara-negara Germanic berbeda secara signifikan dari kelompok Anglo Amerika dan Nordic. Pengaruh hukum perusahaan dan perpajakan adalah yang tertinggi. Kelompok Germanic termasuk Jerman dan Austria sama halnya dengan Israel dan Swiss. Akuntansi Germanic juga dipengaruhi oleh Prancis, dan Jepang.

Misalnya: Jerman, Austria, Israel, dan Swiss.

#### 6. Akuntansi Eropa Timur

Akuntansi Eropa Timur secara historis didasarkan pada konsep social mengenai ekonomi terencana. Dengan demikian, akuntansi mereka mengarah ke kebutuhan otoritas pajak dan hanya sedikit berfokus pada pencerminan laba perusahaan.

Misalnya: Polandia dan Rusia.

### **Akuntansi Komparatif Eropa**

Bahasan akuntansi komparatif Eropa adalah berfokus pada lima anggota Uni Eropa (EU): Republik Ceko, Prancis, Jerman, Belanda, dan Inggris. Perancis, Jerman, dan Belanda merupakan anggota asli Masyarakat Ekonomi Eropa ketika organisasi tersebut didirikan pada tahun 1957. Inggris bergabung pada tahun 1973. Keempat negara ini memiliki ekonomi yang berkembang pesat dan merupakan rumah bagi banyak perusahaan multinasional terbesar dunia. Keempat negara tersebut merupakan pandiri IASB.

#### 1. IFRS Dalam Uni Eropa

Dalam Uni Eropa terdapat kecenderungan dalam laporan keuangan berupa kewajaran dalam penyajian, setidaknya bagi laporan keuangan gabungan. Pada tahun 2002, Uni Eropa menyetujui sebuah aturan akuntansi yang mengharuskan semua perusahaan Uni Eropa yang terdaftar dalam sebuah pasar resmi untuk mengikuti IFRS dalam laporan keuangan gabungan mereka, dimulai pada tahun 2005. Untuk memahami akuntansi di Eropa, seseorang harus bisa memahami IFRS dan persyaratan akuntansi setempat.

## 2. Prancis

Prancis mengadopsi IFRS, berlaku mulai 2005 bagi perusahaan terdaftar. Ciri utama pelaporan di Prancis adalah ketentuan mengenai pengungkapan catatan kaki yang ekstensif dan detail. Undang-undang perpajakan juga sangat mempengaruhi akuntansi di Prancis. Pengeluaran bisnis bisa dikurangi untuk pajak hanya jika benar-benar dibukukan dan dituliskan dalam laporan keuangan tahunan.

Perusahaan Prancis harus melaporkan hal-hal berikut ini:

- a. Neraca
- b. Laporan laba rugi
- c. Catatan atas laporan keuangan
- d. Laporan direktur
- e. Laporan auditor

Perusahaan-perusahaan besar juga harus mempersiapkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pencegahan kebangkrutan bisnis dan sebuah laporan sosial, yang keduanya merupakan ciri khas dari Prancis.

Patokan Akuntansi:

Perusahaan-perusahaan Prancis yang terdaftar mengikuti IFRS dalam laporan keuangan gabungan mereka, dan perusahaan-perusahaan yang tidak terdaftar juga mempunyai pilihan ini. Namun, semua perusahaan Prancis harus mengikuti regulasi tetap dari ketentuan pada tingkat perusahaan pribadi. Akuntansi untuk perusahaan pribadi merupakan dasar hukum untuk membagikan dividen dan menghitung penghasilan wajib pajak. Aset-aset berwujud biasanya dihitung berdasarkan nilai perolehan. Walaupun revaluasi diperbolehkan, tetap dikenakan pajak sehingga jarang ditemukan dalam praktiknya.

Di Prancis terdapat lima organisasi yang terlibat dalam proses penetapan standar yaitu:

- a. Conseil National de la Comptabilite atau CNC (Badan Akuntansi Nasional)  
CNC terdiri dari atas 58 anggota yang mewakili profesi akuntansi, pegawai sipil, dan atasan, persatuan dagang, dan kelompok-kelompok

sektor swasta lainnya. Tergabung dengan kementerian Ekonomi dan Keuangan, CNC mengeluarkan peraturan dan rekomendasi pada masalah-masalah akuntansi dan memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjalankan peraturan tersebut. CNC mengkonsultasikan masalah-masalah akuntansi yang memerlukan regulasi, tapi tidak memiliki kekuatan pengaturan atau pelaksanaan. Oleh karena kebutuhan akan cara penyediaan otorisasi pengaturan yang luwes dan cepat untuk standar akuntansi, CRC didirikan pada tahun 1998. CRC mengubah peraturan dan rekomendasi CNC menjadi rekomendasi regulasi yang mengikat. Di Prancis profesi akuntansi dan audit telah lama terpisah. Akuntan dan auditor Prancis diwakili oleh dua badan, OEC dan CNCC, walaupun adanya kesamaan dalam keanggotaannya. Sebenarnya, 80% dari akuntan Prancis yang baik memenuhi persyaratan untuk keduanya.

- b. Comita de la Reglementation Comptable atau CRC (Komite Regulasi Akuntansi)
- c. Autorite des Marches Financiers atau AMF (Otoritas Pasar Keuangan)
- d. Orde des Expert - Comptables atau OEC (Ikatan Akuntan Publik)
- e. Compagnie Nationale des Commissaires aux Comptes atau CNCC (Ikatan Auditor Kepatuhan Nasional).

### 3. Jerman

Jerman mengadopsi IFRS, berlaku mulai 2005 bagi perusahaan terdaftar. Ciri utama sistem pelaporan keuangan di Jerman adalah laporan secara pribadi oleh auditor kepada dewan direktur pengelola perusahaan dan dewan pengawas perusahaan, untuk tujuan konsolidasi, seluruh perusahaan dalam kelompok tersebut harus menggunakan prinsip akuntansi dan penilaian yang sama.

Iklim akuntansi Jerman terus berubah semenjak akhir Perang Dunia ke II. Pada masa itu. Akuntansi bisnis menekankan daftar akun nasional dan sektional. Commercial Code menetapkan beragam prinsip tentang "pembukuan rapi", dan audit yang mandiri hampir tidak selamat dari Pada awal tahun 1970-an, Uni Eropa mulai mengeluarkan perintah

penyelarasannya, di mana negara-negara anggotanya diwajibkan untuk menggabungkan diri dengan undang-undang nasionalnya. Undang-undang perpajakan juga sangat menentukan akuntansi komersial. Prinsip penentuan menyatakan bahwa penghasilan kena pajak ditentukan oleh apa pun yang dibukukan dalam catatan keuangan sebuah badan usaha. Karakteristik selanjutnya adalah ketergantungan pada keputusan undang-undang dan pengadilan. Tidak ada lagi yang memiliki kekuasaan mengikat atau otoritatif. Di Jerman terdapat lima organisasi yang terlibat dalam proses penetapan standar yaitu:

- a. German Accounting Standards Committee atau GASC, atau dalam bahasa Jerman, Deutsches Rechnungslegungs Standards Committee atau DRSC (Otoritas penyusun standar Jerman)
- b. Financial Accounting Control Act (Badan pengontrol kepatuhan).
- c. Financial Reporting Enforcement Panel atau FREP (Dewan sektor swasta)
- d. Federal Financial Supervisory Authority (Dewan sector public)
- e. Wirtschaftsprüfer atau WPs (Badan pemeriksa perusahaan)

#### 4. Republik Ceko

Akuntansi di Ceko dipengaruhi oleh Hukum Komersial, Undang-undang Akuntansi, dan keputusan Kementerian Keuangan. Bursa efek memiliki pengaruh yang kecil. Undang-undang dan praktik akuntansi Republik Ceko lebih menyesuaikan dengan standar Barat yang menggambarkan prinsip-prinsip yang ditanamkan dalam European Union Directives.

Organisasi yang terlibat dalam proses penetapan standar yaitu:

- a. Accountancy Act: menentukan persyaratan untuk akuntansi.
- b. Fourth and Seventh Directives dari Uni Eropa: menetapkan penggunaan daftar perkiraan untuk pembukuan catatan dan penyusunan laporan keuangan.
- c. Czech Securities Commission: bertanggung jawab mengawasi dan memantau pasar modal.
- d. Act on Auditors: mengatur proses audit.
- e. Chamber of Auditors: mengawasi pendaftaran, pendidikan, pengujian dan menertibkan auditor, penyusunan standar audit dan regulasi praktik

audit seperti format laporan audit.

#### 5. Belanda Inggris

Belanda memiliki undang-undang akuntansi dan persyaratan keuangan yang cukup bebas tapi standar praktik profesional yang sangat tinggi. Belanda merupakan sebuah negara hukum, namun akuntansinya diorientasikan ke arah kewajaran penyajian. Laporan keuangan dan akuntansi pajak merupakan dua aktivitas yang terpisah. Lebih lanjut lagi, orientasi kewajaran dikembangkan tanpa adanya pengaruh kuat dari bursa saham.

Belanda memiliki undang-undang akuntansi dan persyaratan laporan keuangan yang cukup bebas tapi standar praktik profesional yang sangat tinggi. Belanda merupakan sebuah negara hukum, namun akuntansinya diorientasikan ke arah kewajaran penyajian. Laporan keuangan dan akuntansi pajak merupakan dua aktivitas yang terpisah. Akuntansi di Belanda dianggap sebagai sebuah cabang ekonomi bisnis. Akibatnya banyak pemikiran ekonomi yang dicurahkan untuk topik-topik akuntansi dan khususnya pada pengukuran akuntansi. Akuntan Belanda juga mau menerima pemikiran asing. Belanda merupakan penyokong awal dari standar internasional untuk akuntansi dan laporan keuangan, dan laporan IASB menerima perhatian besar dalam menentukan praktik yang bisa diterima.

Regulasi dan Pelaksanaan Akuntansi:

Regulasi akuntansi di Belanda tetap bersifat liberal hingga munculnya Act on Annual Financial Statement pada tahun 1970. Undang-undang tersebut merupakan bagian dari program perubahan yang ekstensif dalam legislasi perusahaan dan sebagian diperkenalkan untuk menggambarkan keselarasan undang-undang perusahaan yang akan datang dalam Uni Eropa. DASB merupakan organisasi swasta yang didanai oleh bantuan dari komunitas bisnis dan profesi audit. Aktifitasnya diatur oleh Foundation for Annual Reporting (FAR). Authority for the Financial Markets (AMF) Belanda mengawasi operasi bursa saham. Enterprise Chamber, sebuah dewan khusus yang berhubungan dengan High Court of Amsterdam, merupakan sebuah keistimewaan khusus dari sistem Belanda dalam melaksanakan kepatuhan

persyaratan akuntansi. Audit merupakan sebuah profesi dengan aturan sendiri di Belanda. Dewan pengaturnya adalah Netherlands Institute of Registeraccountants(NivRA), yang memiliki sekitar 14.000 anggota.

Laporan Kaeuangan:

Kualitas laporan keuangan Belanda sangat tinggi. Laporan keuangan yang menurut undang-undang harus disimpan di Belanda, tapi Inggris, Prancis, dan Jerman juga bisa memakainya, laporan keuangan harus meliputi hal-hal berikut:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Catatan
4. Laporan direktur
5. Informasi lain yang sudah ditentukan

Laporan keuangan tahunan harus dipresentasikan pada dasar perusahaan induk dan gabungan.

Pengukuran Akuntansi:

Walaupun metode akuntansi penyatuan kepentingan untuk penggabungan bisnis diperbolehkan dalam keadaan-keadaan tertentu, metode ini jarang digunakan di Belanda. Karena perusahaan-perusahaan Belanda memiliki fleksibilitas dalam menerapkan aturan penghitungan, seseorang akan mengira bahwa ada kesempatan untuk memanipulasi penghasilan. Selain itu, ada fleksibilitas dalam penyertaan obligasi masa depan yang mungkin ada.

Organisasi yang terlibat dalam proses penetapan standar yaitu:

- a. Company law - Act on Annual Financial Statements
- b. Dutch Accounting Standards Board ( DASB )  
Mengeluarkan pedoman generally acceptable accounting standards
- c. Enterprise Chamber  
Meningkatkan kepatuhan terhadap persyaratan akuntansi
- d. Netherlands Institute of Register Accountants ( NivRA )  
Dewan penyusun standar audit

## **Akuntansi Komparatif Asia**

### **1. Jepang**

Jepang menganut code law. Jepang merupakan negara tradisional dengan akar budaya yang sangat kuat. Pasar saham di Jepang signifikan, tetapi tradisi akuntansinya lebih mengutamakan kebutuhan informasi kreditur dan otoritas pajak. Pemerintah telah menjadi pengaruh utama dalam segala aspek akuntansi di Jepang.

Institusi pemerintah terlibat secara langsung dalam pengaturan standar akuntansi. BADC, yang mana menetapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk perusahaan Bisnis, adalah sebuah badan advisor dengan MOF. MOF bertanggung jawab untuk hukum sekuritas dan perdagangan. Di sisi lain, menteri hukum bertanggungjawab terhadap aplikasi dari Peraturan Perdagangan. Dengan sistem akuntansi di bawah yuridikasi dua institusi pemerintah, di mana tidak ada penyatuan pendekatan ke arah regulasi. Regulasi dan Penegakan Aturan Akuntansi :

#### **a. Hukum Komersial.**

Diatur oleh kementerian Kehakiman (MOJ). Hukum tersebut merupakan inti dari regulasi akuntansi di Jepang dan yang paling memiliki pengaruh besar. Dikembangkan dari hukum komersial Jerman, hukum yang awal di berlakukan pada tahun 1980, tetapi baru dilaksanakan tahun 1899.

#### **b. Undang-undang Pasar Modal (SEL).**

Diatur oleh Kementerian Keuangan. Undang-Undang Pasar Modal dibuat berdasarkan Undang-undang Pasar Modal AS dan diberlakukan terhadap Jepang oleh AS selama masa pendudukan setelah perang dunia II.

#### **c. Undang-undang Pajak Penghasilan Perusahaan.**

Dewan Pertimbangan Akuntansi Usaha (BADC) merupakan lembaga penasehat khusus bagi kementerian keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan standar akuntansi sesuai dengan SEL. BADC

sekarang ini. Tetapi BADC tidak dapat mengeluarkan standar yang berbeda dengan hukum komersial.

Laporan Keuangan:

Perusahaan yang didirikan menurut hukum komersial diwajibkan untuk menyusun laporan wajib yang harus mendapat persetujuan dalam rapat tahunan pemegang saham yang berisi :

- a. Neraca
- b. Laporan laba rugi
- c. Laporan usaha
- d. Proposal atas penentuan penggunaan (apropriasi) laba di tahan
- e. Skedul pendukung

Pengukuran Akuntansi:

Hukum komersial mewajibkan perusahaan perusahaan besar untuk menyusun laporan konsolidasi, perusahaan yang mencatat saham harus menyusun laporan konsolidasi sesuai dengan SEL. Akun perusahaan secara terpisah merupakan dasar bagi laporan konsolidasi dan umumnya prinsip akuntansi yang sama digunakan untuk keduanya. Anak perusahaan dikonsolidasikan jika induk perusahaan secara langsung dan tidak langsung mengendalikan kebijakan keuangan dan operasionalnya.

Meskipun metode penyatuan kepemilikan diperbolehkan, metode pembelian untuk penggabungan usaha umumnya digunakan. Goodwill diukur menurut dasar nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi dan diamortisasi selama maksimum 20 tahun, metode ekuitas digunakan untuk mencatat usaha patungan.

Regulasi akuntansi mendasarkan pada 3 hukum (a triangular legal system) :

- a. The Commercial Code
- b. Te Securities and Exchange Law
- c. The Corporate Income Tax Law

## 2. Indonesia

Semula sistem akuntansi Indonesia didasari oleh sistem akuntansi Belanda sebagai hasil dari pengaruh Belanda di negeri ini. Tetapi, ikatan antara kedua negara rusak pada pertengahan tahun 1900. Indonesia berubah mengikuti

praktik akuntansi AS. IAI didirikan pada tahun 1959 untuk membimbing akuntan Indonesia. Pada tahun 1970 IAI membuat kode dan diadopsi oleh prinsip dan dasar akuntansi berdasarkan GAAP Aspada waktu itu. Sistem akuntansi Indonesia berfokus kepada informasi yang dibutuhkan oleh investor diatas permintaan pemerintah. Pada tahun 1974, IAI membuat komite standar akuntansi keuangan untuk membuat standar keuangan.

Pada tahun 1994, komite standar akuntansi keangan direkonstruksi sebagai aturan standar akuntansi yang lebih independen atas IAI, sekarang DSAK bekerja untuk mengharmonisasi standar akuntansi indonesia dengan IFRS. Dengan telah dideklarasikannya program konvergensi terhadap IFRS ini, maka pada tahun 2012 seluruh standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI mengacu kepada IFRS dan diterapkan oleh entitas. Indonesia menganut sistem code law, dan penyajian laporan keuangannya adalah untuk "penyajian wajar" bukan untuk "kebenaran dan kewajaran"

### 3. Cina

Cina merupakan negara yang berpenduduk terbanyak di dunia, sehingga perusahaan-perusahaan yang datang dari seluruh dunia berkeinginan untuk melakukan bisnis dengan cina dan perkembangan akuntansi merupakan bagian yang penting dari perubahan struktural yang terjadi di perekonomian Cina.

Regulasi dan Penegakan Aturan Akuntansi:

Komite Standar akuntansi Cina bertanggungjawab untuk mengembangkan standar akuntansi. Proses penetapan standar ini mencakup pembagian tugas melakukan penelitian kepada sejumlah gugus tugas. Anggota CASC terdiri dari para ahli yang berasal dari kalangan akademisi, dan kelompok - kelompok utama lainnya yang berhubungan dengan perkembangan akuntansi di Cina. CASC telah menerbitkan standar akuntansi terhadap masalah - masalah seperti laporan arus kas, restrukturisasi utang, transaksi nonmoneter, kontijensi dan sewa guna usaha.

Peraturan dan Pembinaan akuntansi:

- a. Cina mulai mengembangkan perekonomian pasar, dan sejak 1 Juli 1993 diterbitkan Accounting Standard for Business Enterprises (ASBE).
- b. Th 2005, semua perusahaan di Cina wajib menggunakan ASBE sebagai standard pelaporannya.
- c. Sedangkan untuk auditornya, Cina membentuk CICPA yang mengatur syarat menjadi seorang CPA.

Laporan keuangan terdiri dari :

- a. Neraca
- b. Laporan laba Rugi
- c. Laporan Arus kas
- d. Catatan atas laporan keuangan
- e. Penjelasan kondisi keuangan

Laporan tambahan diwajibkan untuk mengungkapkan penurunan nilai aktiva, perubahan direktur permodalan dan penyisihan laba. Laporan keuangan harus dikonsolidasikan, bersifat komparatif, dalam bahasa Cina dan dinyatakan dalam mata uang Cina, renmibi. Laporan keuangan tahunan harus diaudit oleh seorang CPA Cina.

#### 4. India

Pada tahun 50-an, lebih dari 50% penduduk India berada dalam kemelaratan. Walau bagaimanapun India telah meningkatkan taraf ekonomi secara signifikan dalam dekade terakhir ini. Tidak hanya tingkat kemiskinan yang telah berkurang, tetapi pertumbuhan ekonomi telah meningkat dan berbagai macam indikator sosial telah meningkat seperti harapan hidup dan melek huruf.

Karena yang diterapkan di India berasal dari Inggris, standar akuntansinya memusatkan pada kebutuhan informasi daripada investor. Pada tahun 1949, ICAI (Institute of Chartered Accountants in India) dibentuk sebagai organisasi

nasional dari akuntan yang telah terdaftar di India. Kemudian ASB (Accounting Standard Board) didirikan untuk merumuskan standard akuntansi untuk membantu dewan ICAI dalam menciptakan dan merubah

standar akuntansi di India. ICAI adalah anggota penuh dari IFAC (International Federation of Accountants) dan diharapkan untuk memajukan IFRS (International Financial Reporting Standards) dalam mencapai harmonisasi internasional. Seperti contohnya, ASB memberikan pertimbangan terhadap IAS (International Accounting Standards) dan IFRS yang diterbitkan oleh IASB (International Accounting Standard Board) dan mencoba untuk mengimplementasikannya dalam standar mereka sampai batas yang memungkinkan, mengingat keadaan di sekitar India.

Peraturan dan Pembinaan Akuntansi:

Sumber utama standar Akuntansi Keuangan di India adalah undang-undang perusahaan dan profesi akuntansi. Th 1949 dibentuk Institute of Chartered Accountants of India, yang bertanggung jawab mengembangkan standar akuntansi keuangan India. Th 2006, pemerintah mengumumkan untuk memperkenalkan peraturan baru, yaitu IFRS, dan institusi akuntansi menanggapi kemungkinan tersebut dengan mempelajari penerapan IFRS secara utuh di India.

Laporan Keuangan meliputi:

- a. Neraca
- b. laporan penghasilan
- c. laporan arus kas
- d. kebijakan akuntansi
- e. catatan-catatan

### **Akuntansi Amerika Serikat**

Sistem akuntansi di Amerika Serikat sangat mirip dengan di Inggris, mungkin ini sebagai dampak dari sejarah dan hubungan investasi diantara kedua negara tersebut. Di Amerika Serikat, akuntansi lebih fokus pada perusahaan besar dan ketertarikan investor, kebutuhan kreditor dan pengguna yang lainnya. Informasi yang relevan untuk kebutuhan bisnis adalah subyek puncak untuk batasan kemampuan kembali. Pasar sekuritas berpengaruh dominan terhadap peraturan akuntansi di Amerika Serikat.

Regulasi dan Penegakan Aturan Akuntansi:

Sistem AS tidak memiliki ketentuan hukum mengenai penerbitan laporan keuangan. Perusahaan di AS dibentuk berdasarkan hukum negara bagian dimana setiap negara bagian memiliki hukum perusahaannya sendiri.

Secara umum hukum ini berisi ketentuan atas pencatatan akuntansi dan penerbitan laporan keuangan secara periodik. Terdapat pula prinsip - prinsip yang diterima secara umum/ GAAP yang terdiri dari seluruh standar, aturan dan regulasi akuntansi keuangan.

Komponen Laporan keuangan perusahaan meliputi:

1. Laporan manajemen (Report of management)
2. Laporan auditor independen ( Report of independent auditors)
3. Laporan keuangan utama (laporan laba - rugi, neraca, laporan arus kas,laporan laba komprehensif, dan laporan ekuitas pemegang saham)
4. Diskusi manajemen dan analisis atas hasil operasi dan kondisi keuangan (Management discussion and analysis of results of operations and financial condition)
5. Pengungkapan atas kebijakan akuntansi dengan pengaruh paling penting terhadap laporan keuangan (Disclosure of accounting policies)
6. Catatan atas laporan keuangan (Notes to financial statements)
7. Perbandingan data keuangan tertentu selama lima sepuluh tahun (Five or ten year comparison of selected financial data)
8. Data kuartalan terpilih (Selected quarterly data)